

BAB III

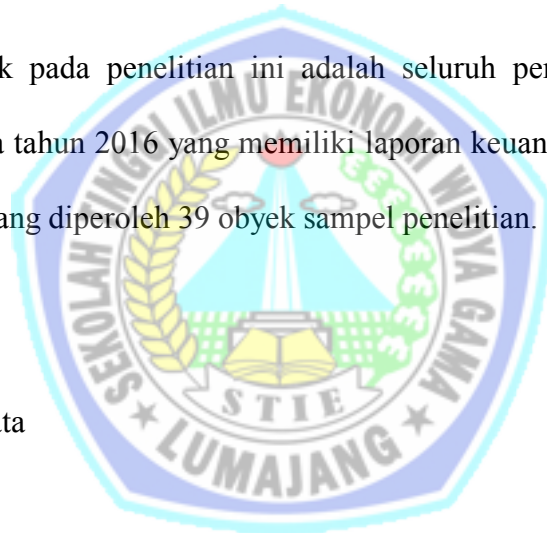
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif.

3.2 Obyek Penelitian

Yang menjadi obyek pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada tahun 2016 yang memiliki laporan keuangan tahun 2015 dan 2016. Dari kriteria diatas yang diperoleh 39 obyek sampel penelitian.



1.3 Sumber dan Jenis Data

1.3.1 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini diperoleh dengan metode tinjauan kepustakaan seperti buku literature ekonomi yang terkait dengan materi penelitian dan mengakses website maupun situs-situs jurnal lainnya.

1.3.2 Jenis Data

Data dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

1.4 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang termasuk di sub sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni sebanyak 43 perusahaan.

1.4.2 Teknik Pengambilan Sampel

Adapun pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan salah satu teknik dari *non probability* sampling yakni purposive sampling. Purposive sampling merupakan pemilihan sampel yang dilakukan secara tidak acak dimana informasinya diperoleh dari pertimbangan / kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria dalam penelitian kali ini adalah:

- 1) Memiliki dan menerbitkan Laporan Keuangan tahun 2015
- 2) Memiliki dan menerbitkan Laporan Keuangan tahun 2016

Berikut ini proses seleksi sampel penelitian pada perbankan yang terdaftar di BEI

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Total Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI	43
Laporan keuangan tidak bisa diperoleh	-4
Jumlah perusahaan yang dapat diteliti	39

Sumber: Data sekunder yang diolah tahun 2018

1.5 Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang menjadi objek penelitian selama periode pengamatan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode:

- a) Dokumentasi dari beberapa sumber yang diperoleh dengan mengakses beberapa situs seperti situs resmi bursa efek indonesia
- b) Studi kepustakaan merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi berupa teori-teori yang melatarbelakangi penelitian dengan mempelajari kepustakaan baik dari buku literature, jurnal-jurnal penelitian, maupun karya ilmiah yang terkait dengan judul penelitian dan artikel dari sumber terpercaya.

b).6 Variabel Penelitian

b).6.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini termasuk kategori penelitian komparatif yakni suatu penelitian yang membandingkan bebarapa sampel atau satu sampel dengan periode/waktu yang berbeda.

Pada penelitian kali ini menggunakan 6 variabelantara lain:

- 1) *Loan To Deposit Ratio* (LDR)
- 2) *Debt To Equity Ratio* (DER)
- 3) *Return on Equity* (ROE)

- 4) Rasio BOPO
- 5) *Net Profit Margin* (NPM)
- 6) *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

6).62 Definisi Konseptual

1. *Loan to Deposit Ratio*

Loan to Deposit Ratio merupakan Rasio ini digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank yang dengan cara membagi jumlah kredit yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga. Semakin tinggi rasio ini, semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah akan semakin besar. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain sedangkan untuk dana pihak ketiga adalah giro, tabungan, simpanan berjangka, sertifikat deposito.

2. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditur) dengan pemilik perusahaan. (Kasmir, 2012)

3. *Return On Equity*

Return On Equity (ROE) merupakan salah satu alat utama investor uang paling sering digunakan dalam menilai suatu saham (Faranita Fitiasari, 2016). Rasio ini mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk

mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2015:155). Rasio ini menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi berdasarkan nilai buku para pemegang saham, dan sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan atas peluang investasi yang baik dan manajemen biaya yang efektif.

4. BOPO (Biaya Operasional Pengeluaran Operasional)

BOPO merupakan perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional. Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. BOPO merupakan rasio antara biaya operasi terhadap pendapatan operasi. Biaya operasi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh bank dalam rangka menjalankan aktivitas usaha utamanya seperti biaya bunga, biaya pemasaran, biaya tenaga kerja dan biaya operasi lainnya. Pendapatan operasional merupakan pendapatan utama bank yakni pendapatan yang diperoleh dari penempatan dana dalam bentuk kredit dan pendapatan operasi lainnya (Dendawijaya, 2009).

5. *Net Profit Margin*

Pengertian Margin Laba Bersih atau yang dikenal dengan Net Profit Margin menurut Kasmir (2012:200) adalah “Margin laba bersih merupakan keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan untuk melihat pendapatan bersih perusahaan atas penjualan”.

Apabila kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih atas penjualan semakin meningkat maka hal ini akan berdampak pada meningkatnya pendapatan yang akan diterima oleh para pemegang saham. *Net Profit Margin* (NPM)

menggambarkan besarnya laba bersih yang diperoleh perusahaan pada setiap penjualan yang dilakukan. Dengan kata lain rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan.

6. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank. Menurut Lukman Dendawijaya (2000:122) *Capital Adequacy Ratio* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana-dana dari sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat, pinjaman, dll.

6..63 Definisi Operasional Variabel

1. *Loan to Deposit Ratio*

Untuk menghitung *Loan to Deposit Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Loan to Deposit Ratio} =$$

2. *Debt to Equity Ratio*

Untuk menghitung Rasio Hutang terhadap Ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) bisa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER (Debt to Equity Ratio)} =$$

3. *Return On Equity*

Return On Equity merupakan laporan yang digunakan oleh investor dalam menilai suatu saham. Untuk mengetahui ROE pada perusahaan dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROE} =$$

4. BOPO

Rasio BOPO digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Secara sistematis BOPO dapat dirumuskan sebagai berikut:


$$\text{BOPO} =$$

5. *Net Profit Margin*

NPM merupakan rasio yang mengukur jumlah laba bersih per nilai dolar penjualan, yang dihitung dengan membagi laba bersih dengan penjualan.

$$\text{NPM} =$$

6. *Capital Adequacy Ratio*

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang ditunjukkan dengan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol risiko yang timbul yang dapat mempengaruhi besarnya modal bank.

Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung CAR yaitu :

$$\text{CAR} =$$

6.7 Instrumen Penelitian

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No	Variabel	Indikator	Skala Data
1.	<i>Loan To Deposit Ratio</i>	LDR =	Rasio
2.	<i>Debt To Equity Ratio</i>	DER =	Rasio
3.	<i>Return on Equity</i>	ROE =	Rasio
4.	Rasio BOPO	BOPO =	Rasio
5.	<i>Net Profit Margin</i>	NPM =	Rasio
6.	<i>Capital Adequacy Ratio</i>	CAR =	Rasio

6.8 Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan event study untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sub sector perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum dan

sesudah diberlakukannya Kebijakan *Tax Amnesty* yang dimulai per tanggal 1 Juli 2016 dengan menggunakan rasio laporan keuangan.

A. Statistik *Descriptive*

Statistik *Descriptive* digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum/generalisasi. Statistik *Descriptive* menggambarkan karakteristik umum dari sampel yang digunakan dalam penelitian dengan lebih rinci sehingga dapat diketahui nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yakni kebijakan *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To equity Ratio*, Rasio BOPO, *Net Profit Margin* dan *Capital Adequacy Ratio*.

B. Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov Test*. Pengujian ini bermaksud untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Sampel dikatakan berdistribusi normal apabila $Asymptotic sig >$ tingkat keyakinan yang digunakan dalam pengujian dalam hal ini adalah 95 % atau = 5%. Sebaliknya sampel dikatakan tidak normal apabila $Asymptotic sig <$ tingkat keyakinan.

C. Uji Beda

Pengujian ini ditentukan dari hasil uji normalitas yang dilakukan dan sampel penelitian yang digunakan. Sampel yang digunakan dalam uji beda adalah saling

berhubungan dan jika hasil uji normalitas menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji parametrik (*Paired Sampel T-test*) dan apabila hasil uji normalitas menunjukkan sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik (Uji Wilcoxon). Hasil uji pada sampel dikatakan signifikan jika nilai *Asymptotic sig* lebih kecil dari tingkat keyakinan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Sebaliknya dikatakan tidak signifikan apabila nilai *Asyptotic sig* lebih besar dari tingkat keyakinan.

Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Perlakuan/*treatment* tertentu pada penelitian ini adalah kebijakan *Tax Amnesty* yang terjadi pada tahun 2016.

Tahapan pengujian:

- 1) Mengidentifikasi tanggal peristiwa

Tanggal peristiwa yang digunakan dalam penelitian kali ini adalah laporan tahunan perbankan tahun 2015 (sebelum kebijakan *Tax Amnesty*) dan tahun 2016 (selama kebijakan *Tax Amnesty* berlangsung periode 1 dan 2).

- 2) Menentukan Periode Jendela

Window Period merupakan periode terjadinya peristiwa dan pengaruhnya (Jogiyanto, 2015: 22). *Window Period* yang digunakan adalah Periode 1 dan periode 2 *Tax Amnesty* yakni mulai tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 31 Desember 2016.

- 3) Menghitung *Loan to Deposit Ratio*, *Return On Equity*, *Debt to equity Ratio*, *BOPO*, *Net Profit Margin* dan *Capital Adequacy Ratio* untuk masing-masing sampel pada laporan keuangan tahun 2015 dan 2016.
- 4) Menilai masing-masing rasio keuangan perusahaan sampel pada periode penelitian untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
- 5) Menentukan normalitas data melalui uji normalitas *Kolmogrov Smirnov*.
- 6) Melakukan pengujian hipotesis untuk menentukan perbedaan keuangan perusahaan perbankan sebelum dan sesudah diberlakukannya *Tax Amnesty* dengan uji *paired sample t-test* (uji t berpasangan) dengan *level of significant* $\bar{\alpha} = 0.05$ dengan menggunakan alat bantu SPSS dengan langkah sebagai berikut:
 - a. Buka software *SPSS* terlebih dahulu, pada kotak dialog *SPSS for Windows* klik “cancel” (karena ingin membuat data baru)
 - b. Pada halaman *SPSS* klik “*Variabel View*” untuk membuat dua kelompok data dengan nama Sebelum dan Sesudah yang diketikkan pada kolom *Name*, pada *decimal* ganti menjadi 0, pada *Label* ketik Sebelum *Tax Amnesty* sedangkan untuk kolom lainnya dibiarkan sesuai dengan isian *default*.
 - c. Selanjutnya isi data rasio yang akan diuji terlebih dahulu misalkan menguji H_1 yakni *Loan to Deposit Ratio* pada “*Data view*” sesuai dengan perhitungan rasio pada sampel penelitian (bisa input langsung ataupun membuat data terlebih dahulu pada program *Ms. Excell*)
 - d. Selanjutnya proses Analisa data dengan cara pada menu *SPSS*, Klik menu *Analyze*>>*Compare Means* dan pilih *Paired Sample T Test*.

- e. Langkah berikutnya masukkan kedua variabel dengan cara cukup select dua variabel di kotak kiri kemudian klik tanda panah ke kanan
 - f. Selanjutnya tentukan nilai *confidence interval* atau derajat kepercayaan penelitian yakni 95% yang berarti tingkat kesalahan penelitian adalah 5% atau 0,05. Dan pilih “*continue*”.
 - g. Kemudian akan muncul hasil output analisis *SPSS*.
- 7) Untuk selanjutnya menginterpretasikan hasil pengujian hipotesis *Loan to Deposit Ratio* dengan cara:

Jika signifikansi >0.05 maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan yang significant antara kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya program *Tax Amnesty* dan jika signifikansi <0.05 maka H_0 ditolak artinya terdapat perbedaan yang significant antara kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di BEI sebelum dan sesudah diberlakukannya program *Tax Amnesty*

Lakukan langkah pada poin 6 dan 7 untuk menguji hipotesis variable lainnya.

- 8) Menarik kesimpulan terkait ada tidaknya perbedaan kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara sebelum dan sesudah diberlakukannya kebijakan *Tax Amnesty* bila dilihat dari hasil uji beda yang dilakukan melalui *uji paired sample t-tes* dan *uji wilcoxon*.